

PAPER NAME

Artikel FMI_Bali_2022_Arih_Mahirun_Ma
ulidin_TURNITIN.docx

WORD COUNT

2518 Words

CHARACTER COUNT

16282 Characters

PAGE COUNT

10 Pages

FILE SIZE

2.2MB

SUBMISSION DATE

Sep 18, 2022 1:16 PM GMT+7

REPORT DATE

Sep 18, 2022 1:18 PM GMT+7

● **15% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 14% Internet database
- 4% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 11% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)

PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, *LEVERAGE*, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM

Arih Jannati

Universitas Pekalongan, Kota Pekalongan

Mahirun*

Universitas Pekalongan, Kota Pekalongan

M. Maulidin Fachrur

Universitas Pekalongan, Kota Pekalongan

* *mahirun@yahoo.com*

* *081903344066*

Abstrak

The purpose of this research to examine and analyze the effect of stock trading volume, leverage, and dividend policy on stock price volatility on companies listed in index LQ 45 in Indonesia Stock Exchange 2018 until 2020. The research variables were measured by trading volume activity, debt to equity ratio, and dividend payout ratio. This research took the population of 135 companies with the number of samples of 50 companies selected through purposive sampling method. The data type used is secondary data based on publications on the Indonesia Stock Exchange. The data analysis method used in this research is the descriptive statistical analysis, classical assumption test, goodness fit model, multiple linear regression analysis, and hypothesis t test. The results of the study showed that the stock trading volume had a significant positive effect on the volatility of the stock price, debt to equity ratio has a negatif effect on stock price volatility, and dividend payout ratio does not affect the stock price volatility.

Kata Kunci: Stock Trading Volume, leverage, dividend and Stock Price Volatility, dividend payout ratio, Universitas Pekalongan

Pendahuluan

Perubahan harga saham atau fluktuasinya dapat diukur menggunakan volatilitas harga saham. Informasi yang *update* pada bursa saham dapat membuat harga saham mengalami Volatilitas. Meningkatnya volatilitas pada harga saham berarti kemungkinan membuat perubahan harga baik naik maupun menjadi penyebabnya harga saham mengalami penurunan juga semakin (Sova, 2013). Sangat penting bagi investor untuk mempertimbangkan harga saham karena nilai perusahaan dapat tercermin pada situasi ini. Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari kenaikan harga sahamnya.

Valuasi saham ini besar dipengaruhi oleh kepercayaan investor ke perusahaan. investor sebagai pembeli menginginkan saham mengalami kenaikan harga setelah membelinya, sementara investor sebagai penjual menginginkan penurunan harga menjual saham. Hal ini menyebabkan harga saham mengalami volatilitas. Tingkat risiko yang harus dihadapi oleh investor tercermin dari pasar keuangan yang mengalami volatilitas, karena ketidakpastian return semakin besar dihadapi. Apabila fluktuasinya

tinggi, maka pergerakan naik dan turun harga saham menjadi sangat signifikan, hal tersebut dapat digunakan investor untuk melakukan transaksi dan memperoleh return (Rohmawati, 2016).

Teori sinyal menekankan bahwa reaksi investor terhadap informasi perusahaan dapat berbeda jika kepercayaan investor terhadap perusahaan menyebabkan fluktuasi harga. Volatilitas adalah ukuran statistik perubahan harga sekuritas (komoditas) dari waktu ke waktu (Tim Studi Volatilitas Pasar Modal Indonesia dan Ekonomi Dunia, 2011 dalam Andiani & Gayatri, 2018).

Gambar 1. Volatilitas harga saham Indeks LQ 45 Periode 2018-2020



Sumber: yahoo finance, 2022

Perubahan harga yang fluktuatif khususnya indeks LQ 45 setiap waktu dipengaruhi oleh berbagai faktor (gambar 1), yang menunjukkan pergerakan fluktuasi bulanan di indeks LQ 45. Pada awal 2020 harga saham terlihat mengalami penurunan, namun mengalami kenaikan dari bulan Oktober 2020. Data dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 tersebut mempresentasikan bahwa Fluktuasi harga terjadi setiap bulan baik mengalami kenaikan maupun penurunan.

Reaksi pasar yang merupakan respon investor terhadap informasi dapat ditunjukkan dengan melihat banyaknya lembar saham yang diperjualbelikan atau sering disebut sebagai volume perdagangan saham (Fauziah, 2013). Keberminatan investor dalam melakukan transaksi dengan dibuktikan dengan mobilitas transaksinya merupakan ukuran kinerja saham. N. M. A. K. Dewi & Suaryana (2016) dan Rohmawati (2016) menyampaikan bahwa jumlah saham yang diperdagangkan memiliki arah pengaruh positif pada fluktuasinya harga saham sedangkan Priana & Muliarta RM (2017) volume perdagangan saham berpengaruh negatif pada volatilitas harga saham.

Laporan tahunan mengungkapkan informasi yang dianggap penting kepada pengguna laporan, termasuk informasi yang relevan, baik untuk pihak internal maupun eksternal. Informasi *leverage* atau sering disebut sebagai struktur modal dan terdapat dilaporan keuangan merupakan ukuran kemampuan perusahaan menutup seluruh kewajibannya (N. M. A. K. Dewi & Suaryana, 2016). Selpiana & Badjra (2018), Marini & Dewi (2019), dan Artikanaya & Gayatri (2020) menemukan bahwa volatilitas harga saham dipengaruhi oleh *leverage*. Namun Suniarti (2013), N. M. A. K. Dewi & Suaryana, (2016), dan Utami & Purwohandoko (2021) memiliki pendapat yang berbeda bahwa volatilitas harga saham tidak dipengaruhi oleh *financial leverage*.

Pertumbuhan dividen yang diberikan investor dapat menumbuhkan kepercayaan investor, karena dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba (Rohmawati, 2016). Perkembangan dividen dapat mempengaruhi harga saham karena permintaan dan penawaran

akan berfluktuasi. Kajian tentang kebijakan dividen yang menggunakan operasional variabel *dividend payout ratio* terhadap *price volatility* (Priana & Muliarta RM, 2017 dan Rohmawati, 2016) menemukan hasil yaitu *dividend payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Sementara Artikanaya & Gayatri (2020) yang menemukan bahwa volatilitas harga saham dipengaruhi secara negatif signifikan oleh *dividend payout ratio*.

Kajian tentang *price volatility* saham selalu menarik untuk dibahas baik berdasarkan kajian teori, maupun hasil-hasil kajian yang masih simpang siur. Hal tersebutlah yang menyebabkan kami tertarik untuk menguji dan menganalisis pengaruh trading volume perdagangan saham, *leverage*, dan kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham pada Indeks LQ 45.

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis Volume Perdagangan Saham Terhadap Volatilitas Harga Saham

Tingkat perdagangan saham dijadikan referensi untuk mengetahui informasi saham pada perusahaan. Semakin banyak informasi saham, maka tingkat penjualan semakin tinggi dan saham semakin berfluktuasi (Rohmawati, 2016). *Trading Volume Activity* (TVA) dapat digunakan mengukur tingkat perdagangan saham merupakan rasio jumlah perdagangan saham dengan jumlah saham beredar disuatu waktu (Alexander & Kadafi, 2018). N. M. A. K. Dewi & Suaryana (2016), Rohmawati (2016), dan Novita (2017) menghasilkan temuan volume saham yang diperdagangkan mempunyai arah pengaruh yang positif dan nyata terhadap volatilitas harga saham.

H1: *Trading volume activity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price volatility*.

Leverage terhadap volatilitas harga saham

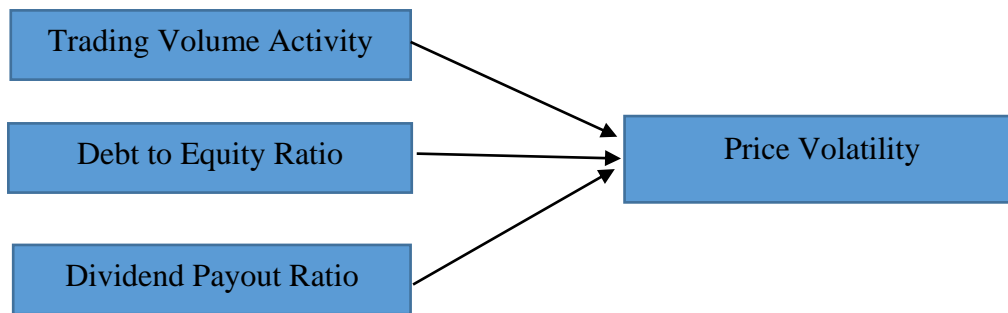
Leverage menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk biaya operasi perusahaan. Ketergantungan perusahaan pada pembiayaan eksternal dapat menyebabkan nilai *leverage* yang tinggi, dan dapat berakibat tidak tertariknya investor melakukan investasi. Handayani et al. (2018), Priana & Muliarta RM (2017), dan Suniarti (2013) menghasilkan bahwa *Debt To Equity Ratio* mempengaruhi volatilitas harga saham pada arah yang negatif dan signifikan.

H2: *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *price volatility*.

Kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham.

Keputusan keuangan perusahaan salah satunya adalah kebijakan tentang laba (kebijakan dividen). Keputusan investasi yang tinggi yang tercermin dari besaran laba ditahan, akan memperkecil investor memperoleh *cash dividend*. Rasio dividen untuk investasi dan pembagiannya tentunya akan mempengaruhi investor mengambil keputusan. Tingkat pembayaran yang tinggi cenderung menarik investor (Priana & Muliarta RM, 2017). Priana & Muliarta RM (2017), Rohmawati (2016), dan S. Dewi & Paramita (2019) dalam penelitiannya memperoleh hasil DPR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *price volatility*.

H3 : *Dividend payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price volatility*.



Gambar 1. Model Penelitian

Metode Penelitian

Obyek penelitian terdiri atas perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020, dengan sumber data diperoleh dari www.idx.co.id, dan www.finance.yahoo.com. Penelitian ini berjenis kuantitatif yang berupa laporan keuangan tahunan telah diaudit tahun 2018-2020. Diperoleh jumlah sebanyak 135 perusahaan, dengan data sampel yang memenuhi kriteria sejumlah 107 perusahaan sesuai dengan kriteria sampel yang ditetapkan. Pengujian hipotesis menggunakan alat uji SPSS dengan persamaan :

$$PV = \alpha + \beta_1TVA_1 + \beta_2DER_2 + \beta_3DPR_3 + e$$

Keterangan :

- PV : Price Volatility
- TVA : Trading Volume Activity
- DER : Debt to Equity Ratio
- DPR : Dividend Payout Ratio

Pembahasan

Uji statistik deskriptif pada kajian ini digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan karakteristik sampel seperti tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TVA	107	0.04	8.61	0.6726	1.06274
DER	107	0.01	11.30	1.5339	2.17873
DPR	107	0.01	1.77	0.4792	0.32262
PV	107	0.01	0.33	0.2523	0.04287

Sumber : Data diolah, 2022

Data statistik pada tabel 1 dengan jumlah total observasi yaitu 107 menemukan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum variabel volume perdagangan saham (TVA) adalah 0,04 adalah PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, nilai maksimal variabel volume perdagangan saham adalah 8,61 terdapat pada PT Erajaya Swasembada Tbk, dengan rata-rata *Trading Volume Activity* adalah 0,6726 dan deviasi standarnya adalah mencapai 1,06274.

Variabel *leverage* (DER) adalah 0,01 terdapat pada PT Adhi Karya Tbk dan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, nilai maksimal *Debt to Equity Ratio* adalah 11,30 terdapat pada PT Bank Tabungan Negera (Persero) Tbk., nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* adalah 1,5339 dengan standar deviasi 2.17873 (Tabel 1).

Kebijakan dividen (DPR) minimum sebesar 0,01 terdapat pada PT Sri Rejeki Isman Tbk, nilai maksimal Dividend payout ratio adalah 1,77 terdapat pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, nilai rata-rata adalah 0,4792 dengan standar deviasi 0,32262 (Tabel 1).

Volatilitas harga saham (PV) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maksimal *Price Volatility* adalah 0,33 yang terdapat pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, nilai rata-rata *Price Volatility* adalah 0,2523 dengan standar deviasi 0,04287 (Tabel 1).

Pengujian normalitas data untuk selanjutnya ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.04101649
Most Extreme Differences	Absolute	0.071
	Positive	0.050
	Negatif	-0.071
Test Statistic		0.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Sumber : *Data diolah, 2022*

Tabel 2 hasil Test Kolmogorov-Sminov menghasilkan nilai signifikan yaitu 0,200 ($0,200 > 0,05$), menjelaskan bahwa semua variabel berdistribusi normal. Sedangkan uji multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance serta nilai *varian inflation factor* (VIF) seperti tampak pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TVA	0.978	1.022
	DER	0.952	1.050
	DPR	0.938	1.066

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 di peroleh nilai tolerance semua variabel berada di atas 0,10 dan nilai VIF < 10 . jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya multikolinieritas. Uji Glejser dapat digunakan ntuk mengetahui adanya heteroskedastisitas.

Uji glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai residual mutlaknya dan hasilnya nilai signifikan untuk semua variabel berada di atas *level of signifikansi* 5% sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas (tabel 4).

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.039	0.006		6.145	0.000
TVA	-0.003	0.003	-0.126	-1.285	0.202
DER	-0.001	0.001	-0.059	-.596	0.552
DPR	-0.012	0.009	-0.136	-1.358	0.177

Sumber : Data diolah, 2022

Uji asumsi klasik yang terakhir yaitu uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 5, dengan hasil nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,860. DW tabel n = 107 dan k = 3, pada level alpha 5% diperoleh nilai dL = 1,6277 dU = 1,7428 dan 4 – dU = 2,2572 karena nilai *Durbin Waston* berada diantara dU dan 4-dU, simpulannya adalah tidak terdapat autokorelasi untuk seluruh variabel.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.291 ^a	0.084	0.058	0.04161	1.860

Sumber : *Data diolah, 2022*

Kecocokan model dari semua variabel bebas dengan variabel terikatnya dapat disebut sebagai uji kecocokan model (uji fit model), dengan hasil seperti pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Kecocokan Model

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.016	3	0.005	3.168	0.028 ^b
	Residual	0.178	103	0.002		
	Total	0.195	106			

Sumber : *Data diolah, 2022*

Nilai signifikansi (tabel 6) sebesar 0,028 yang berarti bahwa nilai secara simultan volume perdagangan saham (TVA), *leverage* (DPR), dan kebijakan dividen (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volatilitas harga saham (PV) karena nilai sig = 0,028 < 0,05. Temuan pada penelitian kami ditunjukkan pada tabel 7, yang merupakan hasil uji penelitian.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.255	0.009		28.000	0.000
	TVA	0.008	0.004	0.207	2.175	0.032
	DER	-0.004	0.002	-0.193	-1.995	0.049
	DPR	-0.006	0.013	-0.044	-0.457	0.649

Sumber : *Data diolah, 2022*

Persamaan dari tabel 7 adalah :

$$PV = 0,207 (TVA) - 0,193 (DER) - 0,044 (DPR)$$

Nilai koefisien regresi (β_1) variabel volume perdagangan saham yang diproksikan oleh *Trading Volume Activity* (TVA) sebesar 0,207 yang artinya jika TVA naik 1%, maka berfluktuasinya harga saham naik sebesar 0,207. Nilai koefisien regresi (β_2) variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,193 yang artinya jika DER naik 1% maka volatilitas harga saham akan turun sebesar 0,193. Nilai koefisien regresi (β_3) variabel kebijakan dividen yang diproksikan oleh Dividend payout ratio (DPR) sebesar -0,044 yang artinya jika DPR naik 1% maka volatilitas dari harga saham akan turun sebesar 0,044.

Temuan penelitian pertama berupa nilai signifikansi TVA sebesar 0,032 dengan t hitung sebesar 2,175. Yang berarti TVA mempengaruhi PV pada arah yang positif dan signifikan, dengan H_1 diterima. Hal ini membuktikan kebenaran teori sinyal bahwa informasi mempengaruhi fluktuasinya harga saham, dalam pengertian semakin tinggi saham diperdagangkan maka semakin berfluktuasinya harga saham (Hugida, 2011). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suniarti (2013), N. M. A. K. Dewi & Suaryana (2016), dan Romli et al. (2017).

Temuan kedua dari penelitian adalah DER dengan nilai signifikansi sebesar 0,049 dengan t hitung sebesar -1,995, dapat diartikan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *price volatility*. dengan demikian H_2 diterima. Perusahaan dengan DER yang tinggi, mengindikasikan bahwa pembiayaan perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dan berakibat meningkatnya risiko keuanngan. Hasil ini selaras dengan penelitian Handayani et al. (2018), Priana & Muliarta RM (2017), dan Suniarti (2013). Simpulan temuan ini adalah tingkat DER yang tinggi cenderung menyebabkan menurunnya volatilitas harga saham.

Temuan ketiga yaitu nilai signifikansi DPR sebesar 0,649 dengan t hitung sebesar -0,457, maka dikatakan DPR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *price volatility* sehingga H_3 ditolak. Informasi Dividend payout ratio pada penelitian kami tidak bisa memberik respon positif kepada investor sehingga reaksi pasar tidak terjadi, yang berarti naik atau turunnya harga saham tidak dipengaruhi oleh Dividend payout ratio. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sirait et al. (2021), Septyadi & Bwarleling (2020), dan Nasir et al. (2018).

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, volume perdagangan saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Transaksi perdagangan dalam kajian ini sangat mempengaruhi berfluktuasinya harga saham, hal tersebut juga mengindikasikan bahwa transaksi jual dan beli saham dalam perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian kami sering terjadi. Ketergantungan perusahaan pada pendanaan eksternal memiliki dampak yang negatif terhadap fluktuasinya harga saham. Hal tersebut dianggap bahwa perusahaan kurang memiliki kemampuan untuk membayar keseluruhan kewajibannya terlebih apabila perusahaan dilikuidasi. Namun yang mengejutkan kami adalah dividend payout ratio ternyata memiliki arah pengaruh yang negatif, dan meskipun hal tersebut tidak signifikan tetap saja bahwa temuan ini mengindikasikan bahwa motif

transaksi saham tidak semata mengharapkan deviden. Namun bisa juga hal tersebut disebabkan ketidakkonsistennya perusahaan membayar deviden, meskipun pernyataan ini memerlukan kajian yang lebih lanjut.

Saran dari kajian kami untuk penelitian selanjutnya adalah menambahkan faktor makro seperti nilai tukar, inflasi dan tingkat suku bunga. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan obyek pada perusahaan manufaktur, *finance, property real estate*, dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Alexander, A., & Kadafi, M. A. (2018). "Analisis abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah stock split pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia". *Jurnal Manajemen*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v10i1.3803>
- Andiani, N. W. S., & Gayatri. (2018). "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Laba, Dividend Yield, dan Ukuran Perusahaan Pada Volatilitas Harga Saham". *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 2148. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p19>
- Artikanaya, I. K. R., & Gayatri. (2020). "Pengaruh Asset Growth, Leverage, dan Dividend Payout Ratio pada Volatilitas Harga Saham". *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1270. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p16>
- Dewi, N. M. A. K., & Suaryana, I. G. N. A. (2016). "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Volatilitas Harga Saham". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17, 1112–1140.
- Dewi, S., & Paramita, R. A. S. (2019). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Volume Perdagangan, Earning Volatility, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham Perusahaan LQ45". *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 761–771.
- Fauziah, N. (2013). "Analisis pengaruh volume perdagangan, inflasi, dividen yield dan dividen payout ratio terhadap volatilitas harga saham perusahaan yang terdaftar di LQ45". *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah*.
- Ghozali, I. (2018). *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25"*. Universitas Diponegoro.
- Handayani, H., Muharam, H., Mawardi, W., & Robiyanto, R. (2018). "Determinants of the Stock Price Volatility in the Indonesian Manufacturing Sector". *International Research Journal of Business Studies*, 11(3), 179–193. <https://doi.org/10.21632/irjbs.11.3.179-193>
- Hugida, L. (2011). "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2006 – 2009)". 1–73.
- Marini, N. L. P. S., & Dewi, S. K. S. (2019). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham". 8(10), 5887–5906.

- Nasir, J. La, Diana, N., & Mawardi, M. cholid. (2018). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham (Studi Hasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Burs Efek Indonesia Periode 2012-2016)". *E-JRA Vol. 07 No. 09 Agustus 2018*, 07(01), 32–45.
- Novita, E. (2017). "*Pengaruh Kebijakan Dividen Yield, Sensitivitas Nilai Tukar, Sensitivitas Tingkat Suku Bunga, dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham*".
- Priana, I. W. K., & Muliartha RM, K. (2017). "Pengaruh Volume Perdagangan, Leverage, dan Dividend Payout Ratio Pada Volatilitas Harga Saham". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 1–29.
- Rohmawati, I. (2016). "*Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio, dan Inflasi Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Tahun 2011-2015*."
- Romli, H., Wulandari, M. F., & Pratiwi, T. S. (2017). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada PT Waskita Karya Tbk". *Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(01), 1–5.
- Selpiana, K. R., & Badjra, I. B. (2018). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Tukar, Leverage, dan Firm Size terhadap Volatilitas Harga Saham". *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(3), 1682. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i03.p20>
- Septyadi, M. A., & Bwarleling, T. H. (2020). "Pengaruh Volme Perdagangan Saham, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham". *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 149–162.
- Sirait, J., Purwohedi, U., & Noviarini, D. (2021). "Pengaruh Volatilitas Laba, Leverage keuangan, Kebijakan Dividen, dan Price to Book Value Teerhadap Volatilitas Harga Saham". *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing Universitas Negeri Jakarta*, 2(1), 397–415.
- Sova, M. (2013). "Pengaruh Ratio Leverage Terhadap Volatilitas Saham Pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004-2008". *E-Journal Widya Ekonomika*, 1(1), 7–11.
- Suniarti, L. (2013). "Analisis Faktor Fundamental yang Memengaruhi Volatilitas Harga Saham (Study Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Index LQ45 Periode Tahun 2008-2017)". *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Utami, A. R., & Purwohandoko. (2021). "Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Earning Volatility, dan Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sektor Finance Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018". *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9.

● **15% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 14% Internet database
- Crossref database
- 11% Submitted Works database
- 4% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.trisakti.ac.id Internet	2%
2	media.neliti.com Internet	2%
3	text-id.123dok.com Internet	<1%
4	jurnal.unikal.ac.id Internet	<1%
5	123dok.com Internet	<1%
6	dspace.uui.ac.id Internet	<1%
7	e-journal.sari-mutiara.ac.id Internet	<1%
8	ecampus.pelitabangsa.ac.id Internet	<1%

9	journal.iainlangsa.ac.id	Internet	<1%
10	sciencegate.app	Internet	<1%
11	ejournal.upbatam.ac.id	Internet	<1%
12	iGroup on 2014-12-02	Submitted works	<1%
13	Universitas Diponegoro on 2017-03-20	Submitted works	<1%
14	core.ac.uk	Internet	<1%
15	iGroup on 2018-07-10	Submitted works	<1%
16	journal.trunojoyo.ac.id	Internet	<1%
17	online-journal.unja.ac.id	Internet	<1%
18	repository.pelitabangsa.ac.id	Internet	<1%
19	repository.uinjkt.ac.id	Internet	<1%
20	researchgate.net	Internet	<1%